

ABSTRAK

Jehan Aprilla: Pengelompokan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Berdasarkan Indikator Pembangunan Ekonomi Menggunakan Analisis Gerombol

Tingkat perekonomian merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan pemerintah dalam mengelola perekonomian daerahnya. Adanya perbedaan kemampuan sumber daya alam, sumber daya manusia dan lembaga institusi mengakibatkan perbedaan pertumbuhan ekonomi. Salah satu penyebab dari permasalahan pembangunan ekonomidi Sumatera Barat adalah pembangunan yang dilakukanoleh pemerintahtidak terlaksana secara merata. Penelitian ini bertujuan untuk mengelompokan Kabupaten/Kotadi Sumatera Barat yang mempunyai karakteristik yang sama dimasing-masing kelompok daerah tersebut.

Jenis penelitian ini terapan. Jenis datayang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh Badan Pusat Statistik. Pada penelitian ini, objek yang digunakan adalah 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dan variabelnya adalah 1 indikator pembangunan ekonomi. Ada tiga indikator yaitu: moneter, non-moneter dan campuran. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis gerombol.

Berdasarkan hasil dari analisis gerombol diperoleh 5 gerombol berdasarkan indikator pembangunan ekonomi. Gerombol I terdiri dari Kepulauan Mentawai. Gerombol II adalah Pesisir Selatan, Dharmasraya, Pasaman, Pasaman Barat, Agam, Tanah Datar, Lima Puluh Kota, Solok Selatan, Sijunjung. Gerombol III yang terdiri dari 7 Kabupaten/Kota yaitu Padang Pariaman, Padang Panjang, Bukittinggi, Kota Solok, Sawahlunto, Payakumbuh, Pariaman. Gerombol IV terdiri dari Kabupaten Solok. Gerombol V terdiri dari Padang. Penciri yang mempengaruhi gerombol I adalah pesentase kemiskinan, gerombol II adalah tingkat partisipasi angkatan kerja, gerombol III adalah sumber penerangan listrik, gerombol IV adalah tingkat pidana terselesaikan, gerombol V pencirinya adalah tingkat pengangguran terbuka.

Kata Kunci: Pembangunan Ekonomi, Sumatera Barat, Analisis Gerombol.